

TEKNIK PENGUMPULAN DATA PRIMER

- Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama (Responden/Informan/ Narasumber).
- Ada dua macam Teknik Pengumpulan Data Primer yang terkemuka, yaitu:
 - A. Teknik Kuesioner
 - B. Teknik Wawancara

1

A. TEKNIK KUESIONER

- Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang disusun secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden penelitian.
- Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk: memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Mengingat hal-hal yang dapat ditanyakan dalam kuesioner itu terbatas, maka pertanyaan-pertanyaannya langsung berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.
- Penyusunan pertanyaan dalam kuesioner harus bertitik-tolak pada variabel-variabel yang jelas dan relevan.

2

- Setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dimaksudkan untuk dipakai dalam analisis, maka perlu dipertimbangkan:
 1. Apakah pertanyaan tersebut diperlukan;
 2. Apakah pertanyaan tersebut relevan;
 3. Bagaimana cara menabulasi keluaran atau hasil pertanyaan nantinya.

3

JENIS PERTANYAAN

- 1. **Pertanyaan tertutup**, yaitu alternatif jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain.
 Contoh:
 Setujukah Saudara apabila Carik Desa itu harus dijabat oleh seseorang yang berstatus pegawai negeri?
 a. Sangat setuju c. Kurang setuju
 b. Setuju d. Sangat tidak setuju.

- 2. **Pertanyaan terbuka**, yaitu alternatif jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas dalam memberikan jawaban.
 Contoh:
 Bagaimana pendapat Anda tentang kemajuan Desa ini?

4

- 3. **Kombinasi tertutup dan terbuka**, yaitu alternatif jawabannya sudah ditentukan, tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka.
 CONTOH:
 • Apakah Saudara menjadi anggota Koperasi?
 a. Ya b. Tidak
 • Apabila Saudara menjadi anggota Koperasi, apa manfaat yang Saudara peroleh?
 • Apabila Saudara tidak menjadi anggota Koperasi, apa alasan Saudara tidak menjadi anggota Koperasi?

- 4. **Pertanyaan semi terbuka**, yaitu alternatif jawaban sudah tersedia, tetapi masih ada kemungkinan tambahan jawaban.
 CONTOH:
 • Kegiatan kemasyarakatan apa yang paling sering Anda ikuti?
 a. Ronda b. Kerja bakti c. Melayat d. Arisan
 e. Lain-lain: (SEBUTKAN)

5

PETUNJUK MEMBUAT PERTANYAAN

- 1. Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua responden.
- 2. Usahakan supaya pertanyaan jelas dan khusus.
 Contoh:
 • Apa pendidikan Anda? → (pertanyaan ini tidak/kurang jelas)
 • Lebih baik: Apa tingkat pendidikan terakhir yang Anda selesaikan?
- 3. Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.
 Contoh:
 • Apakah Saudara mau mencari pekerjaan di kota?
 • Lebih baik: Apakah Saudara akan mencari pekerjaan di kota?

6

4. Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti (mempengaruhi pendapat responden)
CONTOH:
• Pada waktu senggang, apakah Anda nonton TV atau melakukan yang lain?
• Lebih baik: Apa yang Anda lakukan pada waktu senggang?

5. Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden
CONTOH:
• Apa pekerjaan Anda sekarang?
Ternyata dia menganggur, sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan. Seharusnya ditanyakan terlebih dahulu:
• Apakah Anda bekerja?
• Kalau bekerja, apa pekerjaan Anda?

7

SUSUNAN PERTANYAAN

- Pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian.
- Pertanyaan dimulai dengan identitas yang berisi:
 1. Nomor Responden
 2. Nama Responden,
 3. Tempat tinggal,
 4. Umur Responden,
 5. Jenis Kelamin,
 6. Status Perkawinan,
 7. Jumlah Anggota Rumahtangga,
 8.dan lain-lain karakteristik demografi

8

- Setelah pertanyaan tentang identitas Responden, selanjutnya disusun pertanyaan yang dikelompokkan menurut Indikator Variabel.
- Contoh Susunan Pertanyaan:
 - A. IDENTITAS RESPONDEN
 1.
 2.
 3.dst...
 - B. Indikator Variabel Terikat
 1.
 2.
 3.dst...

9

C. Indikator Variabel Antara 1
 1.
 2.
 3. ...dst.....

D. Indikator Variabel Antara 2
 1.
 2.
 3. ...dst.....

E. Indikator Variabel Bebas 1
 Nomor dan Pertanyaan

F. Indikator Variabel Bebas 2
 Nomor dan Pertanyaan

10

FORMAT KUESIONER

- Kuesioner sebaiknya rapi, jelas dan mudah dipakai.
- Ukuran kertas dan jenis kertas (Biasanya dipakai kertas folio HVS).
- Ukuran Font/huruf jangan terlalu kecil (disarankan Font Times New Roman 12 atau Arial 11)
- Kertas digunakan satu muka (bukan bolak-balik).
- Pembagian ruangan tidak bersempit-sempit. Sisi kiri dan kanan cukup longgar dan setiap ganti nomor pertanyaan diberi spasi.
- Cara menomori pertanyaan. Nomor urut dari awal sampai akhir atau dapat pula dibuat nomor urut setiap kelompok pertanyaan.

11

- Jika perlu menggunakan tanda panah dan kotak pertanyaan.
- Sebaiknya diberi Kotak Kolom Jawaban di tepi kanan, dan jumlah kotak disesuaikan dengan jumlah digit kode jawaban. Ini untuk mempermudah proses tahap berikutnya (proses tabulasi data)

CONTOH:

1. Jenis kelamin: 1
~~X~~. Laki-laki
 2. Perempuan

2. Berapa tahun usia Anda saat ini? 3 4
 Jawaban: ...34... tahun

12

B. TEKNIK WAWANCARA

- Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung (tatap muka) kepada responden atau informan.
- Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain:
 1. Pewawancara
 2. Responden / Informan
 3. Topik penelitian
 4. Situasi wawancara

13

1. Faktor Pewawancara

- Pewawancara harus menguasai masalah dan tujuan penelitian.
- Pewawancara harus memahami data yang diperlukan dalam penelitiannya.
- Pewawancara harus mampu menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh informan.
- Pewawancara harus mampu menyemangati informan untuk menjawab pertanyaan.
- Pewawancara harus mampu menggali jawaban dari informan dan mencatatnya.
- Apabila semua kemampuan tersebut dikuasai oleh pewawancara, maka kualitas data yang diperoleh akan baik (lengkap dan akurat/valid)

14

2. Faktor Informan/Responden

Mutu jawaban informan tergantung pada:

- Kesiediaan informan dengan sukarela untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peneliti.
- Kemampuan informan untuk memahami isi atau maksud pertanyaan yang diajukan peneliti.
- Ketersediaan waktu yang dimiliki oleh informan untuk diwawancarai.
- Persepsi informan tentang resiko dari setiap jawaban yang diberikan terhadap dampak yang mungkin terjadi pada dirinya atau lingkungannya.

15

3. Topik Penelitian

Kelancaran dan mutu hasil wawancara tergantung pada:

- Daya tarik topik atau masalah penelitian bagi informan. Apabila informan tertarik pada masalah penelitian, maka ia akan bersemangat untuk menjawab pertanyaan.
- Sensitifitas isi pertanyaan yang menyangkut harga diri atau nama baik informan. Pertanyaan yang sensitif menyebabkan pewawancara merasa berat (perasaan kurang enak) untuk menyampaikannya. Demikian pula bagi responden, pertanyaan yang sensitif menyebabkan ia keberatan untuk menjawabnya, atau terpaksa menjawab dengan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan.

16

4. Faktor Situasi

Faktor situasi yang mempengaruhi mutu hasil wawancara, meliputi:

- **Waktu.** Apabila waktu pelaksanaan wawancara yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya mutu jawaban dari informan.
- **Tempat.** Situasi tempat yang kurang nyaman menyebabkan informan kurang bersemangat atau bahkan enggan memberi jawaban yang lengkap dan akurat, karena ia ingin segera mengakhiri wawancara.
- **Keberadaan orang lain pada saat wawancara.** Keberadaan orang lain ketika dilakukan wawancara mempengaruhi kebebasan informan dalam menjawab pertanyaan.

17

MENGGALI INFORMASI SECARA MENDALAM (PROBING)

- Sering kali jawaban informan kurang memuaskan karena bersifat terlalu umum (kurang mengkhusus) atau kurang meyakinkan. Oleh karena itu, peneliti perlu menggali informasi lebih dalam atau probing.
- Probing bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas, spesifik dan tepat.

Contoh:

- ❖ *Pertanyaan:* Mengapa Anda tidak melanjutkan sekolah sampai ke perguruan tinggi, dan memilih segera bekerja?
- ❖ *Jawab Informan:* Agar dapat membantu orang tua. (jawaban ini masih umum, sehingga informasi perlu digali lebih lanjut)

18

❖ Probing: Mohon dijelaskan lagi maksud Anda, membantu orang tua itu dalam hal apa ya..?demikian seterusnya sehingga peneliti memperoleh jawaban yang lengkap mengenai alasan atau motivasi informan tidak lanjut pendidikannya dan memilih untuk segera bekerja.

- Peneliti harus menghindari cara bertanya yang bersifat sugestif atau mengarahkan informan pada jawaban tertentu.

Contoh:

- ❖ Apakah maksud Anda membantu orang tua itu dalam soal keuangan?

19

ETIKA DALAM MELAKUKAN WAWANCARA

- Berpakaian sederhana dan rapi, tidak berlebihan (misal mengenakan perhiasan dan berdandan yang menyolok).
- Bersikap rendah hati (jangan merasa lebih hebat).
- Sikap hormat kepada informan.
- Ramah dalam bersikap dan tidak banyak basa-basi, usahakan air muka yang cerah/ceria.
- Bersikap penuh pengertian dan netral.
- Menjadi pendengar yang baik.
- Tidak menggurui informan.
- Mengucapkan permisi ketika hendak menemui informan, dan berpamitan serta mengucapkan terimakasih se usai wawancara.

20